

BAB III

KONSEP KARYA

III.1. Konsep Penciptaan

Konsep penciptaan merupakan sebuah penggambaran berdasarkan metode yang telah ditentukan sehingga menghasilkan suatu karya. Dalam pembuatan karya kreatif diperlukan sebuah proses untuk mencapainya. Ide dan gagasan merupakan modal utama dalam mencapai proses tersebut supaya mendapatkan karya yang kreatif dan orisinal.

Konsep penciptaan pada film Saudara Sedarah meliputi ide penciptaan, tema, sinopsis dan pesan moral. Keempat hal tersebut membentuk dasar pemikiran yang melindasi terciptanya film Saudara Sedarah. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut :

1. Ide Penciptaan

Ide merupakan hasil pemikiran dari proses pencarian yang didapatkan dari lingkungan sekitar, sehingga penemuan ide merupakan unsur utama dalam penciptaan karya seni. Inspirasi dan gagasan yang digunakan sebagai sumber pemikiran dalam penciptaan film Saudara Sedarah ini berawal dari ketertarikan penulis dan kru terhadap dunia sosial terkhusus pada hubungan antara orang tua dan anak.

Peristiwa yang terjadi dalam keluarga sangat melekat dalam pikiran penulis. Seperti saat orang tua terutama ibu membangunkan anaknya di pagi hari serta

kebersamaan saat sedang makan malam. Semua hal tersebut pernah dirasakan oleh orang dimana pun. Hubungan orang tua dan anak tidak semuanya berjalan dengan indah. Terkadang ada perbedaan pandangan dan prinsip hidup yang membuat pertengkaran terjadi. Hal inilah yang membuat penulis dan kru jadikan ide untuk penciptaan film Saudara Sedarah.

2. Tema

Tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya dan yang terkandung dalam film. Tema berarti implikasi yang diperlukan dari cerita keseluruhan bukan bagian yang terpisah. Tema membuat cerita lebih terfokus, menyatu, mengerucut, dan berdampak. Bagian awal dan akhir cerita menjadi pas, sesuai, dan memuaskan berkat keberadaan tema (Pujiharto, 2012:76).

Berdasarkan ide penciptaan film Saudara Sedarah yang berangkat dari keseharian penulis dan kru yang dekat dengan keluarga, maka penulis dan kru memutuskan untuk mengangkat tema keluarga atau seputar hubungan orang tua dan anak. Keluarga adalah sebuah ruang utama bagi setiap orang. Setiap harinya kita selalu menghabiskan waktu bersama keluarga untuk sekedar berbicara, bercanda ataupun berbagi keluh kesah.

Dalam keluarga selalu terselip sebuah kehangatan berkat kasih penulis yang diberikan oleh kedua orang tua. Namun apa jadinya jika yang memberikan kasih penulis hanya tinggal satu orang. Pasti akan terjadi beberapa kesimpangan dan kurang eratnya hubungan dengan anak akibat orang tua tersebut harus fokus mencari nafkah. Hal ini yang coba penulis dan kru jadikan sebuah konflik pada

film Saudara Sedarah.

3. Sinopsis

Sinopsis adalah tulisan yang memuat latar belakang proses penciptaan suatu karya seni. Sinopsis dapat diartikan sebagai ringkasan dari sebuah cerita. Sebuah ringkasan tetap memperhatikan unsur unsur intrinsik seperti tokoh, watak, alur, latar, tema, dan amanat dari cerita tersebut. Sinopsis dalam arti umum, suatu pernyataan yang singkat atau garis besar yang dibuat dalam 1 atau 2 kalimat (Komaruddin, 2016:33).

Film Saudara Sedarah bercerita mengenai sebuah keluarga yang terdiri atas Ibu dan dua orang anak laki-lakinya, di mana anak pertama bernama Panji dan anak kedua bernama Indra. Panji sudah ditinggal ayahnya sejak ia masih duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama sedangkan Indra saat itu masih duduk di sekolah dasar.

Panji awalnya adalah anak yang baik namun setelah ayahnya meninggal, panji mengalami *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD). Hal ini membuat Panji sering melakukan kegiatan aneh dan bertingkah laku tidak sewajarnya, sehingga Indra selalu berpikiran buruk tentang Panji. Terjadi kesalahpahaman diantara mereka berdua, karena sejatinya Panji membutuhkan dorongan dan bantuan secara mental akibat PTSD yang mengenai kondisi psikis-nya.

4. Pesan Moral

Pesan adalah setiap pemberitahuan, kata, atau komunikasi baik lisan maupun tertulis, yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain. Pesan menjadi inti dari setiap proses komunikasi yang terjalin. Agar pesan dapat diterima dari pengguna satu ke pengguna lain, proses pengiriman pesan memerlukan sebuah media perantara supaya pesan yang dikirimkan dapat diterima dengan baik.

Pesan moral yang dapat diambil dari film Saudara Sedarah adalah tentang kewajiban orang tua yang selalu mengarahkan serta mendidik dan memperhatikan anak-anaknya dengan ajaran-ajaran yang bijak dan agamais serta menanamkan nilai-nilai tanggung jawab. Dalam film Saudara Sedarah juga diperlihatkan bagaimana sikap Ibu yang dengan sabar dan penuh kasih penulisng terus mengarahkan anaknya dengan lemah lembut, terutama Panji untuk berada di jalan yang benar.

Dalam film Saudara Sedarah juga terkandung pesan moral berupa kewajiban seorang anak yang harus selalu mematuhi perkataan orang yang terlihat dari karakter Indra. Seorang anak haruslah mencintai orang tuanya karena orang tua yang telah mengasuh dari bayi hingga sampai dewasa. Serta pesan moral dari film Saudara Sedarah adalah tentang ikatan kuat antara adik dan kakak..

III.2. Konsep Teknis

Dalam film, bukan hanya gambar, aktor, *lighting*, dan juga *editing* saja yang harus diperhatikan. Bahkan teknik suara juga harus dikuasai dan benar-benar dipelajari secara menyeluruh. Karena sebgas apapun film yang dibuat, jika tidak

memiliki unsur suara yang bagus maka akan mempengaruhi keindahan dari film tersebut.

Film yang tidak memiliki suara membuat para penontonnya akan kehilangan *feel* dalam melihat sebuah film. Seperti halnya ketika melihat film horor atau pun film perang, jika tidak ada efek suara yang dihasilkan dari film tersebut, maka penonton tidak akan merasakan adanya rasa tegang dan takut.

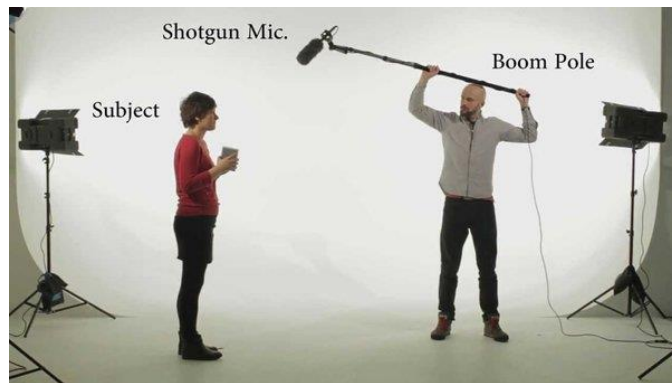
Unsur suara dalam sebuah film dapat diartikan sebagai seluruh suara yang keluar dari dalam film, entah itu dialog, efek suara, atau pun musik. Sesuai dengan judul Penerapan *Sound* Desain Pada Film “Saudara Sedarah” penelitian ini akan berfokus pada elemen suara di film Saudara Sedarah yang meliputi 4 hal yakni suara dialog, *sound effect*, suara *ambience* dan suara musik.

1. Dialog / *Speech*

Elemen pertama adalah Dialog merupakan seluruh percakapan yang terjadi pada film baik yang terlihat di dalam layar maupun diluar layar. Tidak hanya sebagai pemberi informasi, dialog harus dibentuk supaya memiliki dimensi ruang yang baik dalam film. Dalam keadaan tertentu, dialog sangat dibutuhkan untuk membuat penonton merasakan dinamika ruang di dalam sebuah *scene*.

Suara dialog pada film Saudara Sedarah akan disesuaikan dengan kondisi dan keberadaan aktor, jika aktor berada jauh maka suaranya juga akan jauh. Hal ini penulis lakukan pada saat adegan percakapan, seperti percakapan Ibu dan Panji di mana *mic* yang digunakan untuk merekam suara Ibu akan lebih dekat dan *mic*

untuk merekam suara Panji akan lebih jauh. Hal ini dikarenakan suara perempuan lebih nyaring dan tinggi ketimbang suara laki-laki yang lebih *bass* dan berat.



Gambar III.1. Sound design saat mengambil suara dialog
(sumber : quora.com, di akses tanggal 01 Februari 2023)

2. *Ambience*

Elemen kedua adalah *ambience* yakni segala bunyi dari suatu tempat pada scene sehingga membuat dunia di dalam film menjadi lebih nyata. *Ambience* berfungsi untuk membentuk kehadiran dalam sebuah scene pada lokasi tertentu (contoh seperti suara kemacetan, suara burung di langit dan suara hembusan angin). *Ambience* biasanya diletakan pada *channel stereo*. Fungsinya agar bunyi ini bisa menyeluruh dan membuat penonton larut ke dalam scene.

Suara *ambience* pada film Saudara Sedarah akan menyesuaikan dengan tempat dan waktu adegan terjadi, misalnya saat Ibu sedang berbicara dengan Panji dan Indra di dalam rumah pada malam hari maka suara *ambience* yang akan penulis masukan adalah suara rumah pada malam hari di mana akan ada suara hembusan angin yang bertiup dari luar dan suara katak ataupun suara jangkrik untuk menandakan adegan tersebut terjadi di waktu malam hari.



Gambar III.2. *Sound design* saat mengambil suara *ambience*
(sumber : soundtripe, di akses tanggal 01 Februari 2023)

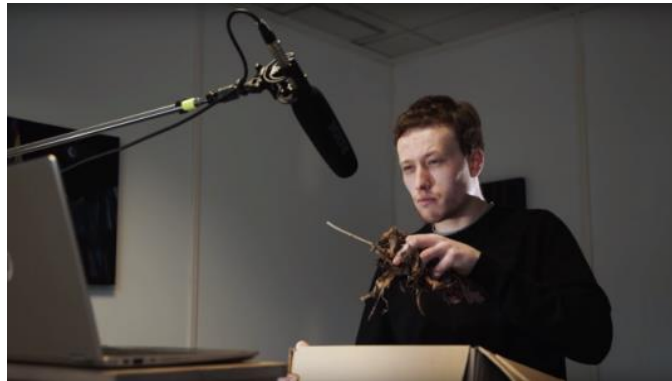
3. *Sound effect*

Elemen ketiga adalah *sound effect*, yakni audio di dalam film yang berfungsi sebagai penekanan untuk tokoh, aktivitas tokoh ataupun benda – benda di sekitar tokoh. *Sound effect* adalah suara manipulatif yang dibuat oleh seorang *sound designer*. Suara manipulatif ini adalah suara yang bisa kita dengar di pergerakan tokoh atau suara yang berasal dari lingkungan.

Sound effect dibentuk untuk mendukung suara dari sebuah visual yang mungkin tidak dapat direkam atau ditemukan di dunia nyata. Fungsi dari *sound effect* untuk mendramatisir adegan. Elemen *sound effect* dapat membantu film Saudara Sedarah menjadi lebih hidup dan lebih terlihat realistis. *Sound effect* mewakili suatu suara yang tidak bisa diambil ketika produksi berlangsung. Misalnya suara langkah kaki, suara nafas, suara pintu ataupun suara klakson motor dan mobil.

Sama halnya dengan suara *ambience*, *sound effect* menyesuaikan dengan kondisi dan lokasi adegan yang terjadi. Jika adegan sedang terjadi di jalanan

besar, maka *sound effect* yang dihadirkan adalah bunyi suara klakson mobil dan motor, suara knalpot dan suara orang-orang.



Gambar III.3. *Sound design* saat membuat *sound effect*
(sumber : soundtripe.com, di akses tanggal 01 Februari 2023)

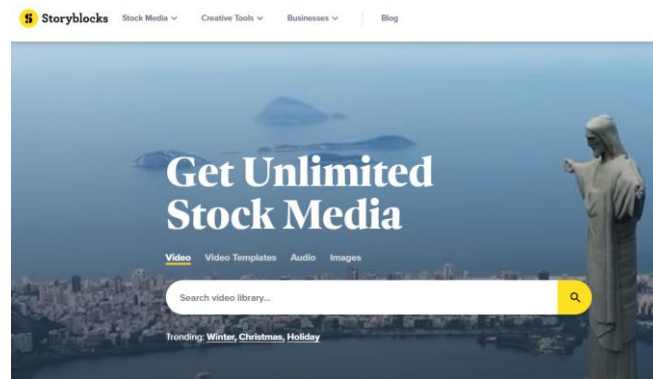
4. Musik

Elemen keempat adalah musik, merupakan alat pengendali emosi paling kuat dalam *sound design*, musik juga kadang menjadi sangat *iconic* dengan filmnya. Elemen musik memiliki peran yang sangat penting dalam suara, dengan adanya sebuah musik maka *mood*, suasana dan juga nuansa dari film dapat terasa.

Suara musik latar yang penulis gunakan pada film Saudara Sedarah yakni musik yang memiliki tempo *slow* dengan memakai instrumen seperti *string* dan violin dikarenakan film Saudara Sedarah bergenre drama keluarga. Pendekatan suasana suaranya *balance* antara sedih dan *happy*. Adakalanya musik mengambil suasana *happy*, adakalanya juga mengambil suasana sedih tergantung adegan yang sedang terjadi.

Untuk musik pada film Saudara Sedarah penulis mengambil di situs penyedia musik di internet seperti Audio Library yang ada di Youtube,

Storyblock, Envanto dan masih banyak lain. Musik tersebut penulis beli dari situs penyedia musik sehingga punya *licence* dan tidak *copyright*.



Gambar III.4. Situs penyedia musik, Storyblocks
(sumber : storyblock.com, di akses tanggal 01 Februari 2023)

III.3. Desain Produksi

Desain produksi adalah proses pembuatan film yang melibatkan sejumlah tahap termasuk cerita awal, gagasan, penulisan, rancangan, produksi hingga pasca produksi. Adapun konsep produksi pada film Saudara Sedarah adalah sebagai berikut.

1. Kru film Saudara Sedarah

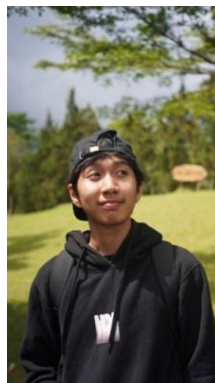
Proses penciptaan film Saudara Sedarah memiliki standarisasi untuk mendukung kinerja produksi supaya mencapai hasil yang maksimal maka dibutuhkan *crew* yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Oleh karena itu pada proses pengerjaan film Saudara Sedarah ini, penulis dan kru membagi *jobdesk* berdasarkan bertanggung jawabnya masing-masing. Berikut susunan kru film Saudara Sedarah:

a. Sutradara

Nama : Muhammad Reva Andrew

Jobdesk : Bekerja dengan penulis skenario atau tim kreatif untuk mengembangkan konsep cerita, karakter dan tema visual untuk produksi. Terlibat dalam pembuatan naskah atau melakukan kolaborasi dengan penulis skenario untuk menggarap cerita. Merencanakan semua aspek produksi, termasuk pemilihan lokasi, desain set, pemilihan pemain, dan jadwal produksi. Berkoordinasi dengan tim produksi untuk memastikan semua persiapan berjalan lancar. Bekerja dengan para aktor untuk mengarahkan penampilan mereka. Membantu mereka dalam memahami karakter, mengarahkan adegan, dan memberikan interpretasi yang tepat sesuai dengan visi sutradara.

Date : Sampali, 25 Juli 2001



Gambar III.5. Sutradara film Saudara Sedarah, Reva Andrew
(sumber : Panji Fahreza, 2023)

b. *Script writer*

Nama : Lola Anggita

Jobdesk : Mengembangkan ide cerita yang menarik dan menarik. Mengidentifikasi tema atau konsep yang menarik, dan kemudian mengembangkan karakter, plot, dan alur cerita yang memenuhi visi. Menentukan struktur naskah, menulis dialog, dan memberikan deskripsi adegan dan karakter. Memastikan bahwa naskah sesuai dengan gaya dan format yang sesuai untuk produksi yang dituju. Berkolaborasi dengan sutradara dan produser untuk mengembangkan dan memperbaiki naskah. Melibatkan diskusi tentang visi keseluruhan untuk produksi, perubahan dalam karakter dan plot, dan penyesuaian untuk memenuhi batasan anggaran dan waktu produksi.

Date : Klambir V, 08 Agustus 2001



Gambar III.6. *Script writer* film Saudara Sedarah, Lola Anggita
(sumber : Panji Fahreza, 2023)

c. *Director of Photography (DOP)*

Nama : Maichel Chandra Wijaya

Jobdesk : Berkolaborasi dengan sutradara dan tim kreatif dalam membantu mengembangkan konsep visual untuk produksi. Melibatkan pemilihan gaya sinematografi, pencahayaan, komposisi, pengaturan warna, dan penggunaan efek khusus. Merencanakan dan memilih peralatan yang tepat untuk mencapai visi visual yang diinginkan. Meliputi kamera, lensa, pencahayaan, dan perlengkapan lainnya yang diperlukan untuk pengambilan gambar. Bertanggung jawab langsung dalam proses pengambilan gambar. Mengarahkan kru kamera, mengatur pengaturan teknis kamera, memastikan fokus yang tepat, dan mengawasi kualitas gambar yang dihasilkan.

Date : Medan, 10 Januari 2000



Gambar III.7. DOP film Saudara Sedarah, Maichel Chandra
(sumber : Panji Fahreza, 2023)

d. *Sound design*

Nama : Muhammad Panji Fahreza

Jobdesk : Bekerja dengan sutradara dan tim produksi untuk merencanakan dan mengembangkan konsep audio keseluruhan untuk produksi. Melibatkan pemilihan gaya suara, atmosfer, efek suara, dan musik yang sesuai dengan cerita dan visi artistik. Mengumpulkan atau merekam elemen suara yang diperlukan untuk produksi, seperti dialog aktor, efek suara, musik, atau suara lingkungan. Melibatkan penggunaan peralatan rekaman profesional dan kemampuan untuk menghasilkan suara berkualitas tinggi. Bertanggung jawab untuk merancang dan mengembangkan elemen suara yang unik dan efektif. Menciptakan atau memilih efek suara yang sesuai, mengedit dan memanipulasi suara, serta mengatur komposisi audio secara keseluruhan untuk mencapai nuansa yang diinginkan.

Date : Medan, 29 Januari 2000



Gambar III.8. *Sound design* film Saudara Sedarah, Panji Fahreza
(sumber : Panji Fahreza, 2023)

2. Karakter di film Saudara Sedarah

Tokoh dalam pengembangan plot dapat dibedakan menjadi dua yakni karakter utama dan karakter tambahan. Ditinjau dari fungsi penampilan karakter dapat dibedakan menjadi 2 jenis yakni protagonis dan antagonis (Nurgiantoro, 2028:178). Berikut adalah karakter dalam film Saudara Sedarah.

a. Panji

Tempramen	: Emosional, Keras Kepala, Egois
Warna & Model rambut	: Hitam Cepak
Penampilan	: Berandalan, Preman
Gaya Biacara	: Meninggi, kasar.

b. Indra

Tempramen	: Tenang, Ramah,
Warna & Model rambut	: Hitam Rapi
Penampilan	: Sederhana
Gaya Biacara	: Sopan Santun

c. Ibu

Tempramen : Penuh kasih penulising, lembut

Warna & Model rambut : Berjilbab

Penampilan : Sederhana

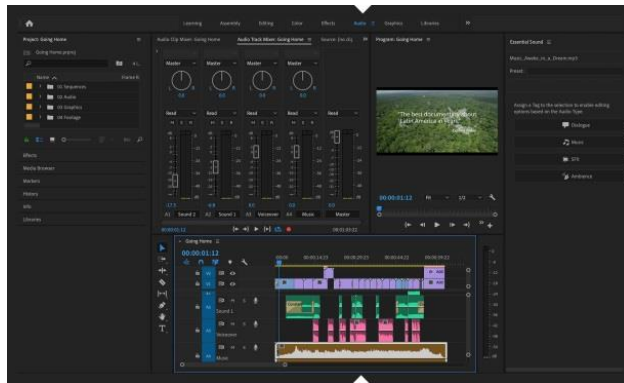
Gaya Biacara : Lemah lembut

3. Perlengkapan alat



Gambar III.9. Boom mic
(sumber: IdTech.com, 2023)

Boom mic atau *boom microphone* adalah jenis mikrofon yang dirancang untuk merekam suara dengan kualitas yang baik dalam produksi film. Fungsi utama *boom mic* adalah merekam dialog aktor secara jelas dan berkualitas tinggi. *Boom mic* biasanya dilengkapi dengan fitur *polar pattern* yang diarahkan ke arah depan untuk mengurangi kebisingan latar belakang yang tidak diinginkan.



Gambar III.10. Premiere Pro
(sumber: Panji Fahreza, 2023)

Adobe Premiere Pro adalah salah satu perangkat lunak penyuntingan video yang populer digunakan oleh profesional dalam industri film. Adobe Premiere Pro menyediakan berbagai alat dan fitur untuk melakukan penyuntingan video, penyuntingan audio dan pengaturan warna.



Gambar III.11. Zoom H Audio Recorder
(sumber: Sony.com, 2023)

Fungsi *Zoom H Audio Recorder* adalah untuk merekam suara atau audio. Ini adalah perangkat lunak atau perangkat keras yang dirancang khusus untuk menangkap dan merekam suara dari berbagai sumber. Selain itu *Zoom H*

Audio Recorder dapat menyimpan file rekaman dalam format yang dapat diakses dan dimainkan kembali di kemudian hari.

4. *Sound list* film Saudara Sedarah

Tabel III.1. *Sound List scene 1* film Saudara Sedarah
(sumber: Panji Fahreza, 2023)

Scene	Ext/Int	Visual	Dialog
2	INT	Panji dan Indra hendak berangkat ke sekolah, sebelum berangkat mereka pamit ke Ibu. Panji membawa sebuah buku catatan kecil di tangannya. Lalu dari jalan depan rumah mereka, lewatlah seorang Ibu yang sedang mengantarkan anaknya.	Indra: Bu, kami pergi dulu ya Ibu : Iya, Nak ... Hati-hati di jalan ya #1 Heh mau ke mana? INDRA Sekolah bu ... #1 Emang masih mampu? Kan kalian miskin apalagi ayah kalian udah meninggal, mau bayar uang sekolah dari mana?
Durasi	Music	Ambience	Effect
30 Detik	Music dramatic	Ambience pagi hari	Suara langkah kaki, suara kresek pakaian dan tas. Suara pintu ditutup. Suara memakai sepatu

Tabel III.2. *Sound List scene 7* film Saudara Sedarah
(sumber: Panji Fahreza, 2023)

Scene	Ext/Int	Visual	Dialog
7	Int	Ibu dan Indra sedang duduk di ruang tamu menunggu Panji pulang. Panji mengetuk pintu, Ibu dan Indra langsung	IBU Kamu kenapa, Nak? Berantam lagi? Sama siapa? Kok bisa sih, Nak? PANJI Engga, Bu, engga. Aku ga

		melihat ke arah Panji. Mereka melihat Panji sudah babak belur dan pakaiannya lusuh.	kenapakenapa, Bu. IBU Sini biar Ibu obatin dulu. (memanggil Indra) Indra, ambilkan obat untuk Abangmu ini, Nak.
Durasi	Music	Ambience	Effect
45 Detik	Music sedih dramatic	Ambience sore hari	Suara langkah kaki, Suara jalanan. Suara angin bertiup. Suara pintu dibuka. Suara langkah kaki

Tabel III.3. Sound List scene 8 film Saudara Sedarah
(sumber: Panji Fahreza, 2023)

Scene	Ext/Int	Visual	Dialog
8	INT	Indra baru saja pulang dari sekolah, membawa surat panggilan orangtua dari sekolah karena Panji sudah seminggu tidak masuk sekolah. Ibu hanya terdiam, meratapi, memikirkan apa yang sebenarnya terjadi kepada Panji.	INDRA Ibu, ini ada surat dari sekolah. Katanya Bang Panji udah seminggu ga masuk. Padahal kami selalu berangkat ke sekolah bareng, Bu. Indra ga tau Bang Panji kemana walaupun emang Bang Panji bolos sekolah, Bu.
Durasi	Music	Ambience	Effect
25 Detik	Music sedih dramatic	Ambience sore hari	Suara langkah kaki, suara kresek pakaian dan tas. Suara jalanan

Tabel III.4. Sound List scene 12 film Saudara Sedarah
(sumber: Panji Fahreza, 2023)

Scene	Ext/Int	Visual	Dialog
12	INT	Indra terbangun dari tidurnya, melihat ke arah Panji yang masih tertidur pulas. Indra memperhatikan Ibu,	INDRA Bang, Ibu, Bang. PANJI Hah, Ibu kenapa? (melihat Ibu) Bu, bangun, Bu. Bu, jangan

		seperti ada yang berbeda. Ibu sudah tidak bergerak sama sekali bahkan untuk bernapas. Napasnya sudah terhenti. Indra menitikkan air mata. Indra membangunkan Panji.	tinggalin kami, Bu ... INDRA Buuuuuu
Durasi	Music	Ambience	Effect
65 Detik	Music slow dramatic	Ambience pagi hari	Suara angin, suara orang berbicara dengan sangat pelan. Suara ayam dan burung. Suara jalanan.

Tabel III.5. Sound List scene 13 film Saudara Sedarah
(sumber: Panji Fahreza, 2023)

Scene	Ext/Int	Visual	Dialog
13	INT	Panji langsung bergegas siap-siap ke sekolah, sementara Indra termenung di atas tempat tidurnya, memperlihatkan wajah sedih dan kesalnya. Tak lama kemudian, mereka sarapan bersama. suasana hanya hening, tampak saling bergelut dengan pikirannya masing-masing.	INDRA Andai aja kemarin, Abang ga menambah beban pikiran Ibu. PANJI Hmmm ... Apa maksudmu? INDRA Ibu kepikiran Abang ga masuk sekolah. PANJI Jadi, maksudmu meninggalnya Ibu karna aku? Iya?
Durasi	Music	Ambience	Effect
65 Detik	Emotional Music Dramatic	Ambience pagi hari	Suara angin, suara orang berbicara dengan sangat pelan. Suara ayam dan burung. Suara jalanan.

Tabel III.6. Sound List scene 14 film Saudara Sedarah

(sumber: Panji Fahreza, 2023)

Scene	Ext/Int	Visual	Dialog
14	EXT	Panji berjalan melewati pasar, di belakangnya terlihat Indra yang sengaja menjaga jarak. Suasana pasar sangat ramai. Ada seseorang yang meminta tolong, bahwa dompetnya telah dicuri.	INDRA Kenapa, Bang? PANJI Ngejar itu. Kau dari sana, biar Abang yang ngejar dia dari sini.
Durasi	Music	Ambience	Effect
75 Detik	Action Music Dramatic	Ambience siang hari	Suara kaki melompat, Suara kaki mendarat dari ketinggian, suara berlari. Suara orang ngobrol pelan.

Tabel III.7. Sound List scene 15 film Saudara Sedarah

(sumber: Panji Fahreza, 2023)

Scene	Ext/Int	Visual	Dialog
15	INT	Indra termenung, sedih, kecewa, kesal. Pikirannya sangatsangat kacau. Sesaat kemudian, ia beranjak. Berkeliling rumah, hendak bernostalgia dengan keluarga yang sudah duluan meninggalkannya. Indra tertegun, melihat sebuah buku kecil milik Panji. Yang selalu dibawanya kemanapun Panji pergi.	-
Durasi	Music	Ambience	Effect
45 Detik	Emotional Music Dramatic	Ambience pagi hari	Suara langkah kaki. Suara lemari dibuka. Suara mengambil buku. Suara buku dibuka

Tabel III.8. Sound List scene 16 film Saudara Sedarah

(sumber: Panji Fahreza, 2023)

Scene	Ext/Int	Visual	Dialog
16	EXT	Warung tongkrongan yang terletak di pinggir jalan. Panji yang baru saja datang, langsung menyapa teman-temannya yang sudah ada di sana.	PANJI Di mana kerja ya? Butuh duit kali aku ini. Ga mungkin aku biarin Ibu nyari duit untuk biaya sekolah ku kan, belum lagi adek ku. TEMAN PANJI #2 Ooohh, ada itu. Kuli panggul aja, di pasar. Biasanya ada itu yang mau ngangkat barang-barang, hah itulah kerjaanmu bantuin orang-orang yang butuh tukang angkat barang.
Durasi	Music	Ambience	Effect
55 Detik	Music Dramatic	Ambience siang hari	Suara angin, suara orang berbicara dengan sangat pelan. Suara ayam dan burung.

Tabel III.9. Sound List scene 18 film Saudara Sedarah

(sumber: Panji Fahreza, 2023)

Scene	Ext/Int	Visual	Dialog
18	INT	Setelah mendengar Ibu sakit. Panji memutuskan bolos sekolah selama seminggu untuk mencari uang agar bisa mengobati Ibu. Setiap hari ia bekerja di pasar. Namun, penghasilan masih jauh dari cukup	.
Durasi	Music	Ambience	Effect
45 Detik	Emotional Music Dramatic	Ambience pagi hari	Suara angin, suara orang berbicara dengan sangat pelan. Suara ayam dan burung. Suara jalanan.

Tabel III.10. Sound List scene 19 film Saudara Sedarah
(sumber: Panji Fahreza, 2023)

Scene	<i>Ext/Int</i>	Visual	<i>Dialog</i>
19	INT	Malam hari saat kematian Ibu. Panji terbangun dari tidurnya karena Ibu mengelus kepalanya.	IBU Iya, Nak. Ibu pengen ngelus kepala Anak-anak Ibu yang hebat. Nak, mulai saat ini cobalah untuk terus membantu orang lain ya, Nak, semampu dan sebisa kita, Nak. Dalam kondisi apapun kita, salingilah kita tolong menolong kalau ada yang membutuhkan ya, Nak.
Durasi	<i>Music</i>	<i>Ambience</i>	<i>Effect</i>
45 Detik	Emotional Music Dramatic	Ambience malam hari	Suara angin malam. Suara jangkrik.